BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Atap rumbia merupakan salah satu jenis kerajinan yang terbuat dari daun rumbia yang di anyam dan diikat menggunakan tali bamban. Pada zaman dahulu, atap rumbia sering dijadikan sebagai penutup atas bangunan tempat menyimpan hasil panen. Saat ini, atap tersebut telah sering dijadikan bahan untuk menutup bagian atap rumah. Selain itu, banyak orang menggunakannya sebagai penutup bagian atas kandang ayam dan gazebo. Menurut Ratih usaha atap rumbia merupakan suatu jenis usaha yang fokusnya untuk mengelolah bahan-bahan baku yang sumbernya atau bahan pokoknya berasal dari pohon-pohon rumbia lalu diproduksi untuk dijadikan sebagai atab (atab rumbia). Dengan adanya usaha atap rumbiah secara umum dapat membantu perekoniam masyarakat terkhusus masyarakat dalam lingkum Desa Lamomea. Usaha atap rumbia sangat memberikan kontribusi yang sangat produktif terkhusus pada ibu-ibu rumah tangga yang meluangkan waktunya untuk membuat atap rumbia gun untuk memenuhi tingat permintaan konsumen. Olehnya itu para pengrajin atap rumnia guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam pengelolaan atap rumbia tentuhnya para pengrajin diharuskan harus tekun, giat dan bekerja keras tentunya membutukan kerja keras guna untuk menghasilkan hasil atap yang memiliki kulitas yang baik yang menjadi pilihan utama para konsumen uatab rumbia.

Usaha atap rumbia juga adalah jenis usaha yang menuntut para pengrajin usaha untuk memberikan kualitas jenis atap yang baik, rapi bahkan sebagus mungkin, guna untuk memberikan kepuasan pada para konsumne hingga akan berafiliasi bahwa kerja keras para pengrajin atap rumbia tersebut dapat dihargai bahkan diterimah dengan baik oleh para konsumen atau peminat atap rumbia.

Permintaan menurut kasmir adalah jumlah barang atau jasa yang diminta oleh konsumen pada berbagai tingkatan harga pada suatu waktu tertentu, ibaratnya seberti hubungan *suplay* dan *demand* yang berkaitan, karna tanpa adanya permintaan suatu barang dari konsumen produsen tidak tahu untuk menentukan besaran produksi barang yang akan mereka lakukan.

Industri kecil adalah suatu indutri yang mempunyai peranan yang sanagat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh, karana potensi yang cukup besar dalam pelosok tanah air terutamah di daerah pedesaan. Namun kenyatanya industri kecil belum sepenuhnya terlepas dari masalah atau kendala yang dihadapi. Olehnya itu diharapkan adanya program yang dapat membantu pengelolaan industri kecil. Saat ini pemanfaatan atap rumbia masih banyak diminati oleh masyarakat karena keunggulan dari atap rumbia ini lebih sejuk dibandingkan dengan atap lainnya, kemudian atap rumbia ini juga banyak digunakan untuk kandang ternak. Kerajinan atap daun rumbia ini awalnya terbentuk karena banyaknya pohon sagu yang terdapat di Desa ini. selain menghasilkan sagu, pohon tersebut juga memiliki banyak daun yang akhirnya menjadi sampah. Oleh karena itu, ibu-ibu rumah tangga di Desa ini banyak mengolah daun tersebut menjadi atap. Atap inilah yang akhirnya dikenal sebgai atap daun rumbia.

Pohon sagu yang menjadi bahan produksi atap rumbia mempunyai peranan penting baik dalam aspek sosial, ekonomi dan budaya dalam lingkum kehidupan masyarakat terkusus dalam daerah pedesaan. Olehnya dengan adanya pertumbuah pesat pada tanaman pohon sagu pula harus didukung dengan adanya tingkat kepedulian dari para para pengelola pohon sagu di daerah pedesaan khususnya di Desa Lamomea, Kec Konda Kab. Konawe Selatan.

Secara umum dalam ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu suatu ilmu penetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami pada nilai-nilai Islam. Yang dimana ekonomi islam sendiri merupakan sistem ekonomi yang

berorientasi *rahmatan lilalamain*. Namun pada kenyataanya sekarang ini sistem ekonomi islam hanya dikenal dalam ruang lingkup itu saja padahal ruang lingkup ekonomi Islam yang sebenarnya sangat luas yang meliputi sektor riil dalam artian perdagangan, pertanian, dan usaha hasil kerajianan.

Desa lamomea yaitu desa yang masyarakatnya terdiri dari beberapa suku anatara lain suku tolaki, makassar, jawa, bugis, muna dan lain sebagainya. Kemudian kebanyakan dari penduduk setempat memeluk agama islam. Selain itu masyarakat di Desa Lamomea menekuni mata pencarian di antaranya Wiraswasta, buruh, petani, pengrajin atap rumbia dan aparatur sipil negara (ASN). Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dua inti pembahasan, yaitu produksi dan pemasaran. Produksi merupakan hasil usaha manusia yang menciptakan barang yang tidak ada menjadi ada, atau disebut dengan mengadakan perubahan bentuk atau mengembangkan bahan-bahan alam sehingga akhirnya memiliki sifat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia.menurut definisi lain, produksi merupakan setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang. Adapaun pemasaran adalah usaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen melalui penciptaan suata produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dibeli oleh mereka yang memiliki kebutuhan melalui suatu pertukaran. Pemasaran atap rumbia bisa dilakukan, yaitu dengan cara menyimpan dihalaman depan rumah dan bisa juga pembeli datang ke rumah pengrajin memesan langsung atap rumbia tersebut.

Pendapatan atap rumbia tergantung dari bagaimana sistem penjualan dan harga yang sudah di tentukan, hal ini karena tidak semua produk sama harganya. Tetapi, dari adanya usaha atap rumbia dapat menjadi penghasilan masyarakat khususnya untuk para ibu rumah tangga. Atap daun rumbia yang di hasilkan oleh Desa Lamomea Kec. Konda Kab. Konawe Selatan masih menggunakan cara pemasaran yang tradisional, sehingga atap daun

rumbia tersebut biasanya hanya dipasarkan di ruang lingkup yang terbatas yaitu pada desa Lamomea saja. Keterbatasan pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin atap daun rumbia ini membuat pendapatan yang mereka hasilkan tidak menentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan biaya dan modal awal pengrajin atap daun rumbia di Desa Lamomea Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Penelitian berharap hasil penlitian ini bisa memberikan sumbangsi teori ekonomi industri terkhusus masalah-masalah perekonomian yang berhubungan dengan kerajinan tangan. Dan peneliti berharap hal ini bisa menjadin acuan bagi masyarakat serta pemerintah daerah setempat terkait pengembangan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah ditetapkan, guna mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang tidak ada kaitannya dengan pokok permasalahan serta waktu penulis yang terbatas. Terkait pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan kepada pengrajin atap rumbia dan informasi yang disajikan berupa pendapatan biaya dan modal awal pengrajin atap rumbia.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis biaya, pendapatan usaha atap rumbia
2. Bagaimana pendapatan dan modal awal pengrajin terhadap penjualan atap rumbia di Desa Lamomea?
3. Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap pengolahan atap rumbia

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diapai penulis berdasarkan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis biaya pendapatan usaha atap rumbia
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan dan modal awal pengrajin terhadap penjualan atap daun rumbia di Desa Lamomea.
3. Untuk mengetahui perspektif ekonomi islam dalam pengolahan usaha atap rumbia

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini anatara lain :

1. Untuk bahan kajian untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
2. Dapat dijadikan solusi bagaimana cara meningkatkan usaha atap rumbia di Desa Lamome
3. Untuk memeberikan sumbangan pemikiran tentang usaha atap rumbia dab dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi pengrajin atap rumbia dalam meningkatkan penjualan.

1.6. Definisi Oprasional

1. Pendapatan adalah kenaikan modal perusaahan akibat penjualan produk perusaahan (Marbun, 2003:230). Dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapatan dan modal awal terhadap pengrajin atap rumbia di Desa Lamomea.
2. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang (Mulyadi, 2012:3). Dalam penelitian ini bagaimana biaya pengeluaran dalam memproduksi atap rumbia.
3. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011:11). Dalam penelitian ini bagaimana modal awal dalam memproduksi atap rumbia.

4. Atap Rumbia adalah atap yang terbuat dari helai daun rumbia yang dirangkaikan hingga berbentuk sisir lalu diikat pada sebatang tongkat atau bambu yang berfungsi sebagai reng setiap 20 cm.

1.7. Sitematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap-tiap bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori yang dirujuk dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.